

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup karena pendidikan sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan usaha dari pemerintah dan masyarakat dengan proses pembelajaran. Pembelajaran didefinisikan sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal (Kirom, 2017:71).

Dalam proses pembelajaran tentunya ada tujuan yaitu siswa dapat memahami apa yang disampaikan atau yang didengarkan, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang pertama yang harus dikuasai oleh seorang siswa. Keterampilan menyimak diperoleh terlebih dahulu dibandingkan keterampilan berbahasa yang lainnya. Urutan pemerolehan keterampilan berbahasa itu yakni keterampilan menyimak, kemudian berbicara, membaca, dan menulis, karena keterkaitan yang sangat erat antara keterampilan menyimak dengan keterampilan berbahasa yang lainnya, maka penguasaan keterampilan menyimak ini akan berpengaruh pula pada keterampilan berbahasa yang lain tersebut.

Menyimak merupakan suatu faktor yang penting dalam kehidupan manusia, karena melalui kegiatan menyimak kita dapat mengetahui berbagai informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung juga kita telah melakukan kegiatan menyimak baik itu menyimak intensif maupun menyimak ekstensif. Menurut Abidin Yunus dalam bukunya yang berjudul "Pembelajaran Multiliterasi" menyimak diartikan sebagai kemampuan untuk mendengarkan secara sungguh-sungguh untuk memperoleh informasi atau pesan yang disajikan secara lisan (Abidin, 2015:191). Dalam keterampilan menyimak dibutuhkan konsentrasi yang penuh dan fokus agar pesan atau informasi yang disampaikan memiliki manfaat bagi penyimaknya serta dapat diceritakan kembali baik itu secara lisan maupun tulisan. Semakin baik daya ingatan simak seseorang maka akan semakin baik pula daya serap informasi atau

pengetahuan yang diperolehnya. Dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak sangat dibutuhkan oleh masing-masing siswa, karena jika siswa yang tidak memiliki keterampilan menyimak akan mengalami kesulitan pada saat proses belajar berlangsung. Sedangkan bagi siswa yang memiliki keterampilan menyimak menyimak yang akan mendapatkan kemudahan bahkan akan berhasil mengikuti proses pembelajaran hingga selesai. Maka erat kaitannya antara keterampilan menyimak dengan proses pembelajaran, karena keterampilan berbahasa awal yang dilakukan sebelum keterampilan berbahasa lain yaitu keterampilan menyimak.

Menyimak dapat dilakukan menggunakan media seperti televisi, radio, telepon dan lainnya bertujuan untuk memperoleh informasi atau berita dari media tersebut. Berita adalah informasi baru atau mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan lewat bentuk cetak, siaran internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Berita merupakan cerita atau keterangan atau informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Kejadian atau peristiwa disebut hangat karena masih menjadi perhatian orang banyak atau didukung dengan penyebaran melalui media, baik cetak maupun elektronik (Nur Hafsa Yunus, 2018:74-84).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan PLP di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi, untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa. Peneliti meminta salah satu siswa membacakan teks kemudian siswa lain menyimak teks yang telah dibacakan tersebut, hal semacam ini cukup efektif, namun siswa yang diminta untuk membacakan teks tidak dapat diukur keterampilan menyimaknya, sebab siswa tersebut hanya membaca teks, bukan menyimak. Selain itu apabila teks yang dibacakan terlalu panjang, siswa bisa saja merasa jenuh. Beberapa hal yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan menyimak siswa diantaranya siswa itu sendiri, yakni siswa belum mengerti bagaimana cara menyimak yang efektif, siswa juga belum memahami betapa pentingnya keterampilan menyimak dalam hal menguasai materi pelajaran. Penyebab yang kedua ialah guru, yakni guru masih kurang kreatif dalam memilih media pembelajaran, berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan peneliti. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang peningkatan keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia bapak Masri, S.Pd. ketika penulis melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi pada 13 Desember 2021 pukul 10:15 pagi waktu setempat, pembelajaran menyimak cukup sulit dilakukan karena

membutuhkan konsentrasi dan pemahaman yang baik, misalnya siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi yang dirasa cukup sulit dalam menyimak apa yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia. Berdasarkan pengamatan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII B nilai siswa dikategorikan masih rendah. Siswa yang tuntas sebanyak 9 anak dari 24 siswa atau sebesar 36,36% dan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa dari 24 siswa atau sebesar 63,64%, dapat disimpulkan rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII B sebesar 64,55, sehingga hasil yang diperoleh siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan (75,00) yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia, oleh karena itulah dalam penelitian ini akan mengukur *peningkatan keterampilan menyimak isi berita siswa kelas VIII B smp muhammadiyah 1 kota jambi*, melalui media youtube yang berupa video, diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan terutama dalam kegiatan menyimak berita sehingga *peningkatan keterampilan menyimak isi berita siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi* dapat diketahui serta diharapkan dapat meningkat menjadi lebih baik.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana pengaruh youtube terhadap keterampilan menyimak berita oleh siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan keterampilan menyimak berita menggunakan media Youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran ilmu bahasa. Khususnya keterampilan menyimak, Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat menjadi sarana guru untuk meningkatkan profesionalisme sebagai alternatif bagi guru untuk memilih media dan metode yang tepat sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Misalnya meningkatkan kompetensi menyimak berita dengan media audiovisual yang berupa video, sehingga situasi belajar menjadi menyenangkan.

b. Bagi siswa

Memiliki motivasi dan dorongan dalam menyimak berita dan mempunyavariasi dalam berlatih dan belajar. Selain itu, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya pengalamanpeneliti sebagai calon pendidiksehingga nantinya dapat membantu dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau keputusan yang akan diambil dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitandengan proses pembelajaran.